

KEBIJAKAN SERTA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGOPTIMALAN MUTU PENDIDIKAN

M Choirul Muzaini¹, Nurul Fadhilah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

²MIS Miftahul Ulum Mataram Udik

¹muzainikhoirul72@gmail.com, ²fadhilahn298@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the Policy and Leadership of Madrasah Principals in Optimizing Education Quality. Qualitative research approach with case study method. This research was conducted at the Islamic Elementary School in Bandar Mataram District. Sources of data using primary and secondary sources of data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and conclusions. As for the technique of guaranteeing the validity of the data using source triangulation and technique triangulation. The results of the study, namely the quality approach to educational institutions, both in terms of human resources and others, are quite good. The efforts made by the head of the madrasa in improving the quality of education at the institution are the loyalty of the head of the institution, integrity, and commitment to carrying out the mandate.

Keywords: Head of Madrasah, Leadership, Islamic Elementary School, Quality of Education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Kebijakan Serta Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengoptimalan Mutu Pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Bandar Mataram. Sumber data menggunakan sumber primer dan sekunder teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun teknik menjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian yaitu pendekatan mutu pada lembaga pendidikan tersebut baik dari segi bidang SDM, dan lain-lainnya tergolong baik. Adapun usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut yaitu dengan loyalitas kepala lembaga, berintegritas, dan berkomitmen dalam menjalankan amanah yang diemban.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Kepemimpinan, Madrasah Ibtidaiyah, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Seorang pemimpin memiliki peran yang fundamental dalam mencapai tujuan yang diharapkan pada suatu kelompok, seorang pemimpin juga bisa menjadi penyebab sebuah kegagalan dalam suatu organisasi, apabila pemimpin tersebut tidak bisa menemukan sebuah jalan keluar dalam sebuah masalah dengan menggunakan kebijakan yang diambilnya. (Muzaini & Salamah, 2023; Vusvitha et al., 2020) Hal tersebut menjadikan seorang pemimpin dituntut untuk bertanggung jawab atas bawahannya, karena sebuah kedudukan dalam kepemimpinan bukanlah sebuah tempat permainan yang dipakai untuk bersenang-senang semata, namun lebih ke cara yang dipakai oleh seorang pemimpin dalam mencapai sebuah target yang selaras dengan visi dan misi yang sudah disepakati. (R & Hidayattullah, 2023)

Seorang pimpinan yang profesional senantiasa menumbuhkan sebuah nilai kepemimpinan yang baik agar tidak melenceng dari perannya sebagai seorang pimpinan. Kepemimpinan adalah sebuah kesanggupan untuk melakukan sebuah pergerakan, memberikan

pengaruh, memberikan motivasi, memberikan ajakan, memberikan pengarahan, memberikan nasehat, memberikan pembinaan, memberikan bimbingan, memberikan pelatihan, memberikan perintah, memberikan larangan dengan tujuan tercapainya sebuah tujuan individu pemimpin sendiri ataupun sebuah organisasi secara efektif dan efisien. (Muzaini & Fadhilah, 2022) Dalam mengolah suatu organisasi diperlukan keahlian serta kesanggupan manajerial supaya bisa memberikan pergerakan terhadap suatu komponen yang terdapat pada organisasi tersebut, dengan begitu organisasi tersebut dapat mencapai sebuah visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. (Luneto, 2021)

Setiap individu memiliki hak memimpin baik yang dipimpin itu adalah diri sendiri ataupun sebuah kelompok, hal terkait ditegaskan pada undang-undang 1945 pasal 28 D ayat 3 bahwa setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan. (Muzaini & Ichsan, 2023; Susanti et al., 2023) Maka dengan begitu sukses dan tidaknya suatu organisasi pendidikan seorang pemimpin memiliki pengaruh yang besar dalam pengelolaan

beberapa komponen yang terdapat dalam sebuah lembaga. Selaras dengan yang tercantum dalam Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 terkait dengan peran kepala madrasah. (Djihadah et al., 2020; Muzaini, Rahayu, et al., 2023) Kepala madrasah perlu mengetahui akan apa yang diperankannya yakni sebagai seorang manajerial, leader, administrator, edukator, motivator, inovator, dan supervisor. Dengan begitu, seorang kepala madrasah mempunyai hak dan kewenangan dalam mengambil keputusan. (Farida & Jamilah, 2019)

Kepemimpinan adalah merupakan salah satu faktor utama Dalam menentukan berhasil atau tidaknya sebuah organisasi atau lembaga. Baik pada, ruang lingkup organisasi, keagamaan organisasi politik, organisasi sosial, maupun organisasi pendidikan. (Muzaini, Najib, et al., 2023; Sari, 2021) Padahal ini kunci untuk dapat diketahui keberhasilan sebuah madrasah adalah dilakukan oleh seorang pemimpin. (Ansyari et al., 2022) Untuk bisa melaksanakan, kepemimpinan yang tepat menjalankan tugas serta melakukan peran seorang pemimpin, Kepala madrasah seyogyanya

memiliki motivasi yang tinggi supaya bisa menjadi penunjang dalam sebuah program yang sudah dirumuskan bersama-sama. (Urwatul et al., 2021a)

Dalam kajian terbaru yang dilakukan oleh (Subaidi, 2020) memperoleh hasil bahwa meningkatnya sebuah profesional seorang kepala sekolah tidak mungkin bisa diwujudkan dengan begitu saja tanpa adanya kehadiran sebuah motivator dan adanya sebuah kesadaran yang terdapat pada diri individu kepala sekolah terkait dan juga semangat mengabdikan yang dimiliki oleh kepala sekolah tersebut yang akan menciptakan sebuah visi suatu kelembagaan ataupun sebuah kemampuan konseptual yang jelas. Sebab dengan adanya sebuah kesadaran dan juga motivasi semangat mengabdikan adalah sebuah faktor yang fundamental dalam memberikan hasil secara maksimal untuk merealisasikan sebuah organisasi yang baik.

Meskipun demikian kerap kali ditemukan adanya sebuah lembaga ataupun Madrasah madrasah sekolah yang masih Tertinggal baik dari segi materiil maupun non materiil. (Gusli et al., 2021; Muzaini, Sarita, et al., 2023)

Hal terkait tentu adanya sebuah permasalahan yang menjadi dugaan yang terjadi pada sebuah lembaga ataupun Madrasah terkait. Permasalahan pada sebuah lembaga ataupun madrasah bisa terjadi dikarenakan kurang maksimalnya seorang kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya Sebagai seorang pemimpin. Diantaranya: a) pengembangan yang dikerjakan tidak selarasterhadap keperluannya; b) Kemal kepala madrasah yang kurang inovatif dalam melakukan pengolahan organisasinya; c) pemanfaatan SDM yang terdapat pada madrasah tidak dimanfaatkan secara maksimal; d) sarana dan prasarana yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal; e) kurikulum dalam pengelolaannya kurang maksimal serta aktivitas belajar mengajar kurang optimal dan tidak sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. (Susmiyati & Zurqoni, 2020) Maka dengan begitu sebagai seorang kepala madrasah seyogyanya memiliki kemampuan dalam pengelolaan pembudayaan lembaga yang dipimpinnya baik dari segi sumber daya manusianya maupun potensi-potensi yang terdapat pada Madrasah tersebut. Kepala madrasah dituntut untuk

sanggup melakukan adaptasi dengan situasi yang ada pada lingkungannya serta bisa melakukan penjabaran kondisi tersebut pada visi, misi dan aksi dengan tujuan supaya bisa tercapainya sebuah target kurikulum madrasah. (Adiyono, 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka seorang kepala madrasah memiliki sebuah tantangan yang sangat besar dalam merealisasikan sebuah kemajuan suatu lembaga madrasah yang dipimpinnya. Dengan begitu, semangat Sebagai seorang pemimpin harus selalu menghiasinya supaya bisa menjadi pendorong bagi seorang guru dalam mendidik siswanya serta secara kontinyu dalam mencapai sebuah target yang dikehendakinya. (Ariyunita et al., 2019) Layanan dari hal tersebut, kepala madrasah juga penting untuk mencerminkan nilai-nilai yang baik bagi siswanya. Hal terkait tercermin pada peran seorang kepala madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Sumedang Sari, Sumatera Selatan selaku seorang kepala madrasah yang mempunyai peran sebagai inisiator dan juga tauladan yang baik dalam melakukan kepemimpinan dalam sebuah madrasah bahkan melewati beberapa kebijakan ia Sanggup

mengembangkan mutu pendidikan. Hal tersebut dibuktikan peneliti dalam sebuah observasi di Madrasah tersebut, peneliti menemukan banyak sekali penghargaan seperti piala yang tersusun secara rapi di lemari pajangan.

Secara umum yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terkait peran kepemimpinan kepala madrasah yang mempunyai peran sebagai inisiator dan tauladan yang baik dalam memimpin madrasah serta dari perantara kebijakan kebijakan seorang kepala sekolah bisa melakukan pengembangan suatu mutu pendidikan. Berlandaskan pada hal terkait peneliti tertarik mencari tahu bagaimana pendidikan di Madrasah tersebut, tentunya sebuah apresiasi yang didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah tersebut juga merupakan mutu pendidikannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. (Sugiyono, 2016) Penelitian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Kampung Terbanggi Ilir, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah,

Provinsi Lampung pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Sumber data primer (Meleong, 2014) dalam penelitian ini yakni: hasil *interview/wawancara*, Kepala Madrasah dan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah. Sumber data skunder (Meleong, 2014) dalam penelitian ini yakni: buku-buku yang topik pembahasannya memiliki keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian dan pokok pembahasan penelitian ini namun memiliki keterkaitan pada sebab akibat yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi tidak terstruktur, tujuannya yaitu untuk melihat secara langsung lapangan penelitian. Selanjutnya yaitu *interview/wawancara* semi terstruktur, (Gulo, 2004) responden tersebut meliputi kepala Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dan selanjutnya adalah dokumentasi, (Sukmadinata, Syaodih, 2007) pada dokumentasi termuat sebuah catatan suatu kejadian lampau serta dalam dokumentasi tersebut menjadi pendukung dan juga sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi

data, penyajian data, kesimpulan. (Sugiyono, 2013) Teknik penjamin keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, (Sugiyono, 2016) yaitu peneliti mengkolaborasikan hasil dari penelitian pada informan 1 dengan informan lainnya dan juga di kolaborasikan dengan hasil observasi, serta dikolaborasikan dengan data yang memiliki kaitan dengan tema penelitian, sehingga dapat diperoleh sebuah keabsahan data.

Tabel 1: Informan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah

No	Inisial	Status	Jenis Kelamin
1	L1	Kepala Madrasah	L
2	L2	Dewan Guru	P

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran kepemimpinan kepala madrasah Ibtidaiyah

Selaku pimpinan madrasah, dalam melaksanakan roda kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah, kepala madrasah selalu menggunakan dasar pada peraturan pemerintah serta menggabungkan peraturan tersebut terhadap budaya atau tradisi yang ada di sekolah. Dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pimpinan, kepala madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Sumedang Sari

mengimplementasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan visi dan misi madrasah

Melakukan sebuah penetapan Visi dan juga misi dirasa perlu karena merupakan sebuah planning yang perlu dirumuskan karena dengan adanya sebuah visi dan misi Madrasah akan dapat berkontribusi dalam menggambarkan terkait Seperti apa proses pengimplementasian pendidikan serta hal apa saja yang hendak dicapai pada waktu dikemudian hari. Adapun visi dan misi yang dirumuskan diantaranya:

- a) visi: terbentuknya lulusan madrasah yang kompeten dalam bidang keimanan dan ketakwaan, iptek, Sanggup melaksanakan ajaran agama, taat beribadah, memiliki tanggung jawab dalam kehidupan di masyarakat dan melestarikan lingkungan;
- b) misi: pertama menumbuhkan keimanan, ketakwaan dan karakter baik sehingga tercipta pegangan hidup. Kedua: menumbuhkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. Ketiga:

menjalankan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien supaya siswa mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Keempat: mengembangkan proses belajar mengajar kepada siswa dengan perantara pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kelima: membentuk semangat juang menjadi seorang individu yang terbaik terhadap siswa dalam hal akademik dan non akademik. Keenam: memberikan siswa persiapan dan fasilitas untuk Meneruskan ke jenjang yang selanjutnya. Ketujuh: membentuk rasa tanggung jawab dalam kehidupan di lingkungan masyarakat dan melestarikan lingkungan.

Hal tersebut selaras dengan kajian terbaru yang dilakukan oleh (Husnidar et al., 2020) memperoleh hasil kajian sebagai berikut Kepala madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul mengimplementasikan kepemimpinan visioner dengan tujuan dengan menerapkan kepemimpinan visioner tersebut

kepala madrasah dapat mengimplementasikan tujuan yang mengarah jauh ke depan supaya Madrasah menjadi lembaga pendidikan unggul dan terbaik dari lembaga pendidikan lainnya kemudian lembaga tersebut dapat bersaing dalam menyambut perkembangan zaman globalisasi. hal tersebut diketahui pada ruangan visi dan misi sekolah tersebut yang kemudian dapat terlaksana dengan baik dan sejarah continue berkembang dari tahun ke tahun berikutnya.

- b. Menetapkan tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Melalui visi dan misi yang sudah ditetapkan selanjutnya diolah untuk diwujudkan sebuah tujuan pendidikan terkhusus pada tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah sumedangsari. Adapun tujuan pendidikan yang akan dicapai yaitu, perwujudan individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memiliki akhlakul karimah, memiliki pribadi baik, berkarakter Mandiri, tangguh cerdas, inovatif, disiplin, memiliki etos kerja, profesional, memiliki

tanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, mempunyai semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawan sosial, memiliki kesadaran terhadap sejarah bangsa dan sikap menghormati pahlawan dan juga memiliki orientasi terhadap masa depan. Selanjutnya, rumusan tujuan pendidikan terkait juga dijadikan acuan dalam proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah selanjutnya.

Hal tersebut selaras dengan kajian terbaru yang dilakukan oleh (Rohman & Muna, 2018) memperoleh hasil kajian sebagai berikut Kepala sekolah disiplin, tegas, dan sekaligus demokratis. Dalam pengimplementasian tugasnya serta tanggung jawabnya, kepala madrasah berusaha dengan sebaik-baiknya supaya pengelolaan program pendidikan di Madrasah terlaksana dengan baik selaras dengan tujuan. Kepala madrasah membangun basis sekolah dengan Penetapan peraturan untuk memberi aturan personal bawahannya (guru dan staf) untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek

pendidikan, salah satunya yaitu menyiapkan aktivitas di Madrasah yang berimplikasi positif bagi siswa.

- c. Kepala madrasah bertindak sebagai motivator

Seorang kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai seorang motivator selalu menjalin hubungan dengan harmonis kepada bawahannya, menjadi tauladan yang baik kepada anggotanya dan kepada para siswanya, menciptakan kondisi proses belajar mengajar yang kondusif, memberi penghargaan kepada guru serta siswa yang mempunyai prestasi dalam bidang pendidikan, dan memberikan solusi dengan kepala dingin tanpa adanya koar-koar dengan teknik terdapat dapat menjadi pemicu dalam memberikan motivasi kepada siswa dan juga pendidik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Hal tersebut selaras dengan kajian terbaru yang dilakukan oleh (Urwatul et al., 2021b) memperoleh hasil kajian sebagai berikut Dalam pengimplementasiannya kepala

madrasah di lembaga tersebut bertanggung jawab pada lembaga yang dipimpinnya gaya kepemimpinan yang dipakai oleh kepala madrasah yaitu gaya demokratis yang di mana kepala madrasah selalu mendekati diri kepada para pendidik, siswa dan baris staf madrasah yang tujuannya adalah memberikan bimbingan dan memberi pengayoman kepada para anggotanya sebagai wujud menjalankan kewajibannya. Yang selanjutnya yaitu dalam rangka mewujudkan hal tersebut untuk lembaganya kepala madrasah menunjukkan kinerjanya yang baik, baik dari segi prestasi yang diperlihatkan, kemampuan etos kerja dalam menggunakan SDM untuk pencapaian tujuan dalam ranah pendidikan secara efektif dan efisien.

d. Kepala madrasah bertindak sebagai supervisor

Kepala madrasah sebagai seorang supervisor sebenarnya menjalankan tanggung jawab sebagai seorang pelaksana dalam mengawasi dan memberikan solusi terhadap pendidikan yang efektif, hal terkait dapat

diimplementasikan dengan menjalankan evaluasi kepada guru di setiap akhir semester sejarah berkala, memberikan instruksi kepada dewan guru yang menjadi pengajar dan juga wali kelas untuk melakukan pengolahan kelas secara kondusif dengan tujuan terwujudnya sikap disiplin pada segala aspek, memanfaatkan supervisi secara terbuka tanpa adanya penyimpanan antara murid ke guru dan Guru ke kepala madrasah, dan juga memberikan wawasan kepada guru dengan cara melaksanakan pelatihan, workshop ataupun lain sebagainya yang merupakan sejenis.

Hal tersebut selaras dengan kajian terbaru yang dilakukan oleh (Darmansyah et al., 2023) memperoleh hasil kajian sebagai berikut Kemampuan manajemen kepala madrasah yakni dengan kemampuan konseptual diantaranya adalah perumusan program kerja madrasah, rangkaian rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. dalam kemampuan teknis kepala madrasah dalam pengimplementasiannya adalah dengan usaha-usaha pengolahan

sarpras pembelajaran kemudian kemampuan dalam menjalin hubungan antara satu dengan lainnya meliputi hubungan dengan para guru, stafnya, dan stakeholder pendidikan yang memiliki kaitan dengan pengembangan madrasah. Adapun pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah tersebut mengimplementasikan tiga pola yaitu pengawasan kepala madrasah dalam pembelajaran, pengadaan rapat dan penerapan disiplin madrasah dan program pengembangan guru yakni dengan langkah pelatihan guru.

Pengoptimalan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Kepala Madrasah adalah orang yang diberi kepercayaan memegang amanah dalam bentuk jabatan yang memiliki tanggung jawab kepada anggotanya untuk mewujudkan sebuah pendidikan yang efektif dan efisien. Selaras terhadap tanggung jawab kepala madrasah tentu memiliki beberapa upaya dalam peningkatan kapabilitas madrasah. Kepala madrasah dalam upaya memberikan peningkatan pada mutu pendidikan perlu memiliki sikap yang loyalitas,

integritas, dan komitmen tinggi. Adapun usaha yang dilaksanakan kepala madrasah dalam upaya memberikan peningkatan pada mutu pendidikan diantaranya:

- a) loyalitas; hal utama yang perlu dibentuk oleh pimpinan madrasah bersamaan dengan para guru dan staf, dalam upaya merealisasikan sebuah tujuan yang selaras dengan visi misi madrasah, berkenaan dengan loyalitas yang dipunyai dengan begitu tujuan Madrasah dapat secara mudah dicapai.
- b) Integritas; hal selanjutnya yang perlu direalisasikan dalam suatu kepemimpinan yaitu integritas, integritas yang dimiliki dapat menunjukkan sebuah kesatuan yang utuh dengan begitu mempunyai potensi dan kesanggupan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
- c) Komitmen; sebuah kondisi dimana individu melakukan perjanjian (keterikatan), terbaik terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain, oleh seorang pimpinan yang harus menumbuhkan komitmen bersama bersama dengan anggotanya (guru dan staf) dengan tujuan tercapainya sebuah

tujuan yang selaras dengan tujuan madrasah.

Ketiga upaya tersebut perlu diimplementasikan pada sebuah kepemimpinan dengan tujuan memberikan peningkatan pada suatu mutu pendidikan, karena tanpa adanya loyalitas, integritas dan komitmen dalam melaksanakan sebuah kepemimpinan pastinya kepemimpinan tersebut tidak mungkin bisa memiliki mutu yang berkualitas.

MIS Muhammadiyah Terbanggi Ilir pada eksistensinya tergolong sebuah madrasah yang memiliki mutu unggulan pada bidang pendidikan. Unggulan tersebut yang dikehendaki adalah untuk tercapainya sebuah sasaran program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Program jangka pendeknya yaitu 1 tahun, jangka menengahnya 4 tahun dan jangka panjangnya 6 tahun. Program mutu yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah sumedangsari dia itu bidang Tahfidz sebagaimana siswa dituntun dalam menghafalkan minimal Juz Amma sebelum menyelesaikan pendidikannya. Selanjutnya di bidang keagamaan. Penerapan unggulan di bidang keagamaan, keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah sumedangsari yaitu dengan

mengikuti beberapa lomba dan sebagainya.

Selanjutnya pada mutu di bidang pendidikan akademik yang progresnya hingga saat ini dikategorikan baik. Non akademiknya yaitu memiliki prestasi pada bidang ekstrakurikuler pramuka dan lain sebagainya. Mutu akademik dan non akademik Madrasah Ibtidaiyah sumedangsari telah banyak menghasilkan prestasi. Sebagai Madrasah Ibtidaiyah yang baik, Madrasah ini juga mengimplementasikan sistem manajemen mutu pendidikan iso sebagai perwujudan pelayanan yang baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas dalam pengimplementasian peran sebagai pimpinan madrasah tidak terlepas dari visi, misi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Selanjutnya berlandaskan dari hal terkait selanjutnya direalisasikan menggunakan teknik seperti pengadaan pembinaan, bimbingan, motivasi, fasilitator, dan lain sebagainya. Pengembangan mutu pendidikan yang dicapai oleh MIS Muhammadiyah Terbanggi Ilir dapat

dikatakan baik hal terkait bisa diketahui dari mutu yang telah dicapai seperti bidang Tahfidz keagamaan dan program lainnya. Dari dari pencapaian mutu pendidikan yang dicapai tidak luput dari usaha kepala madrasah terkait. Adapun usaha yang dilaksanakan dalam peningkatan mutu pendidikan terkait yaitu loyalitas kepada lembaga, berintegritas, dan berkomitmen dalam menjalankan amanah yang diemban.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2022). pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *FIKRUNA*, 4(1), 50–63. <https://doi.org/10.56489/FIK.V4I1.56>
- Afandi, M., Darwis, A., & Ariyunita, N. (2019). pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja pendididik dan kependidikan di madrasah ibtidaiyah (MI) al huda maguwo, sleman. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 30–46. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i1.201>
- Ansyari, R., Hendriyal, H., & Neliwati, N. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum oleh Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1299–1306. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I1.2161>
- Darmansyah, D., Karadjo, M., M. Thahir, S., Sakina, S., & Windra, W. (2023). Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTS Alkhairaat Pusat Palu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 449–458. <https://doi.org/10.37905/AKSAR.A.9.1.449-458.2023>
- Djihadah, N., Emosional, K., Kepemimpinan, D., Madrasah, K., Penguatan, A., Karakter, P., Madrasah, D., Nuryati, M., Kementerian, D., Kota, A., & Selatan, T. (2020). Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.14421/JPM.2020.51-01>
- Farida, S., & Jamilah, F. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan). *Widya Balina*, 4(1), 60–74. <https://doi.org/10.53958/WB.V6I1.2>
- Gulo, W. (2004). *Metodologi Penelitian*. PT Grafindo.
- Gusli, T., Primayeni, S., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2919–2932. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I5.1002>
- Husnidar, H., Afandi, M., & Darwis, A. (2020). Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah

- terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Perhentian Raja. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 34–43.
<https://doi.org/10.24014/IJIEM.V3I1.8339>
- Luneto, B. (2021). Efektivitas Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 76–91.
<https://doi.org/10.30603/TJMPI.V9I1.2099>
- Meleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda karya.
- Muzaini, M. C., & Fadhilah, N. (2022). Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3), 265–276.
<https://doi.org/10.51278/AJ.V4I3.498>
- Muzaini, M. C., & Ichsan, I. (2023). Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 329–338.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.7572953>
- Muzaini, M. C., Najib, M., Mahmudah, A., & Nisa, A. K. (2023). Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 2023.
<https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17573>
- Muzaini, M. C., Rahayu, R., Rizky, V. B., Najib, M., Supriadi, M., & Prastowo, A. (2023). Organisasi Integrated Curriculum dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 598–612.
<https://doi.org/10.33394/JP.V10I2.7369>
- Muzaini, M. C., & Salamah, U. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 82–99.
<https://doi.org/10.54621/JIAT.V9I1.574>
- Muzaini, M. C., Sarita, M., & Santosa, S. (2023). Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 279–291.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.8078786>
- R, A. H. A., & Hidayattullah, M. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 793–800.
<https://doi.org/10.54371/JIIP.V6I2.1575>
- Rohman, F. A., & Muna, N. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 269–288.

- <https://doi.org/10.14421/MANAGERIA.2018.32-04>
- Sari, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Islami dalam Menciptakan Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidiyah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 266–274. <https://doi.org/10.31539/ALIGNMENT.V4I2.2570>
- Subaidi, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru di MAN 1 Pati. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.29240/JSMP.V4I2.1428>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.59373/KHARISMA.V2I1.12>
- Susmiyati, S., & Zurqoni, Z. (2020). Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pendidikan. *FENOMENA*, 12(1), 29–52. <https://doi.org/10.21093/FJ.V12I1.2275>
- Urwatul, A., Jombang, W., Utu, N. M., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Wutsqo, A.-U., Beny, J., Sekolah, S., Ilmu, T., & Al -Urwatul, T. (2021a). kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di mts miftahul ulum cermenan jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42. <https://doi.org/10.54437/IRSYADUNA.V1I1.246>
- Urwatul, A., Jombang, W., Utu, N. M., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Wutsqo, A.-U., Beny, J., Sekolah, S., Ilmu, T., & Al -Urwatul, T. (2021b). kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42. <https://doi.org/10.54437/IRSYADUNA.V1I1.246>
- Vusvitha, V., Berlian, Z., & Warna, D. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan. *Studia Manageria*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.19109/STUDIAMANAGERIA.V2I1.4234>
-